

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dalam bab V ini akan dibuat suatu kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan variabel - variabel yang diteliti. Adapun kesimpulan - kesimpulan tersebut meliputi :

1. Bentuk

Bentuk karya kerajinan *Kun Art* menggunakan bahan limbah pada bentuk kerajinannya. Dalam menciptakan sebuah desain produk perlu adanya kreatifitas, inovasi yang baru agar produk dapat menarik minat. Namun desain bentuk pada kerajinan kriya *Kun Art* belum terlihat adanya desain yang inovatif dan *up to date*, banyak hal yang dapat dijadikan inovasi baru pada sebuah produk.

2. Kriteria Mozaik

Bentuk kerajinan *Kun Art* merupakan jenis kerajinan mozaik. Akan tetapi beberapa dari produk kerajinannya belum semua menerapkan prinsip atau kriteria kerajinan mozaik hal ini berpengaruh pada tampilan produk kerajinan *Kun Art* sehingga beberapa desain terlihat monoton dan biasa saja. Kriteria mozaik yang belum diterapkan pada kerajinan kriya *Kun Art* antara lain yaitu : penggunaan warna pada produk kerajinan nya belum memanfaatkan warna alami bahan limbah itu sendiri, belum terdapat pola atau desain gambar yang terbentuk dari potongan -

potongan bahan yang di tempelkan. Namun, kriteria mengenai jarak spasi penempelan bahan sudah diterapkan dengan baik.

3. Bahan

Kerajinan kriya *Kun Art* merupakan salah satu kerajinan dengan memanfaatkan bahan limbah yang keberadaan industri kerajinannya saat ini masih sedikit khususnya di kota Medan. Bahan limbah tersebut kemudian dibuat menjadi kerajinan kriya yang menonjolkan fungsi pakai di kehidupan sehari - hari dengan teknik mozaik. Produk kerajinan yang diciptakan menggunakan bahan yang baik kerangka dasar juga tempelan – tempelan mozaiknya menggunakan bahan limbah sederhana yang sudah sangat *familiar* diketahui meskipun ada beberapa bahan yang di buat tergantung adanya ketersediaan bahan. Tentunya hal ini sangat berpengaruh dengan kreatifitas pengrajin. Dari barang yang tak berguna yang sebagian besar dianggap mengganggu, ternyata dapat bermanfaat menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Pengrajin juga mengkombinasikan bahan - bahan pembuatannya agar terlihat lebih menarik dan tidak monoton.

c. Proses pembuatan

Proses pembuatan yang terapkan adalah menggunakan teknik mozaik, dan pengerjaannya sama yaitu dengan menempel kepingan - kepingan bahan pada permukaan bentuk. Perbedaan proses pembuatan hanya terdapat pada proses *finishing*. Karena pengerjaannya adalah sama maka proses ini wajib dilakukan pada seluruh pembuatan produk kerajinan. Perbedaan proses *finishing* ada dua perbedaan yaitu yang pertama proses *finishing* yang di dempul dan yang kedua

proses *finishing* yang hanya di vernis saja. Fungsi pendempulan yaitu untuk menutup celah yang ada antara potongan - potongan bahan yang ditempelkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Kun *Art* diharapkan lebih memperluas pemanfaatan limbah lain.
- b. Pada karya kerajinan Kun *Art* belum terdapat adanya motif yang di tonjolkan. Padahal dengan adanya motif yang tertonjol merupakan prinsip dasar kerajinan mozaik. Penonjolan motif dapat berupa gambar atau ornamen yang di bentuk dengan cara disusun dengan warna bahan yang berbeda atau dengan bentuk potongan yang berbeda tidak monoton berbentuk segitiga agar produk terlihat tidak monoton. Dengan diterapkannya kriteria mozaik yaitu motif yang tertonjol, dapat menghasilkan produk yang lebih variatif , inovatif sehingga dapat mempengaruhi minat konsumen untuk membelinya.
- c. Sekarang ini sedang marak nya pengembangan potensi daerah Sumatera utara dengan demikian, alangkah lebih baik jika pemakaian desain bentuk pada kerajinan Kun *Art* memakai desain etnik daerah Sumatera Utara pada bentuk karyanya misalnya dengan mennggunakan desain ornamen daerah. Sehingga lebih

menarik konsumen dalam dan luar Sumatera Utara untuk membeli. Dengan menonjolkan kerajinan khas daerah Sumatera Utara agar kedepannya diharapkan kerajinan ini dapat menjadi salah satu ikon kerajinan daerah Sumatera Utara .

- d. Kun *Art* diharapkan mempunyai kreatifitas dalam mengembangkan bentuk yang lebih unik agar mempunyai daya tarik yang lebih banyak pada setiap konsumen.
- e. Kepada pemerintah untuk lebih mendukung perkembangan kerajinan kriya ini dengan memperkenalkan kerajinan ini kepada masyarakat luas sebagai industri kreatif bahan limbah yang tidak sulit di dapat dan proses pembuatannya yang terbilang mudah, namun mampu menghasilkan nilai ekonomis agar lebih terbukanya lapangan pekerjaan berbasis kegiatan berkreasi seni.
- f. Kepada lembaga Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Seni Rupa diharapkan dapat memberikan masukan - masukan pada kerajinan.
- g. Kepada peneliti lain untuk tetap mengembangkan lagi hasil penelitian ini yang belum diteliti. Seperti halnya pemasaran yang masih bertaraf produksi lokal, pengembangan desain bentuk dan memperkenalkan kerajinan kriya Kun *Art* ini pada masyarakat lainnya.